



TPST PIYUNGAN

Jangan Ditutup Sebelum Ada Solusi

YOGYA (KR) - DPRD DIY angkat bicara terkait penutupan TPST Piyungan terhitung mulai tgl 23 Juli hingga 5 September mendatang. Pengumuman ini beredar luas di masyarakat, sehingga dinilai sangat meresahkan masyarakat. Surat itu semestinya internal antarinstansi pemerintahan dari Pemda DIY- kepada Pemerintah Kabupaten/Kota.

Hal tersebut diungkapkan Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta, Minggu (23/7). Menurut Huda, pascaberedarnya surat tersebut semestinya segera disusuli surat yang menjelaskan kepada masyarakat, jika pelayanan persampahan tidak berhenti. Tak terkecuali dari kabupaten/kota yang juga semestinya sudah dilakukan sebelum rencana penutupan. Jangan sampai ditutup sebelum ada solusi.

"Jika belum ada solusi pelayanan persampahan jangan menutup TPST karena sangat meresahkan. Saya minta segera diselesaikan koordinasi kabupaten/kota tentang persampahan. Terutama Kota Yogyakarta yang segera berkoordinasi dengan Pemkab Kulonprogo dan Gunungkidul untuk pelayanan persampahan di kota," ujarnya.

Sedangkan untuk Kabupaten Sleman juga diharapkan segera memanfaatkan

lokasi yang ada. Untuk kota memakai lokasi di Gunungkidul maupun Kulonprogo. Sebelum ada solusi pelayanan persampahan kami minta TPST tetap dibuka. Lebih baik kerahkan alat berat yang banyak untuk menata lokasi daripada menutup sebelum ada solusi. Dampak menutup TPST dan menghentikan pelayanan sampah lebih besar daripada menata lokasi sementara.

"Kepada Pemda DIY, Pemkab dan Pemkot juga harus memastikan pelayanan persampahan tidak berhenti. Apalagi dalam waktu lama. Pemanfaatan lokasi baru masih terkendala pembangunan tidak masalah. Tapi pelayanan persampahan tidak boleh berhenti," tegasnya.

Peristiwa ini sudah berulang kali, sehingga meresahkan masyarakat. Jika memang belum ada koordinasi dan solusi kabupaten/kota pihaknya minta tetap diaktifkan pelayanan beberapa hari sampai koordinasi selesai. DPRD DIY juga minta solusi permanen segera dilakukan dengan teknologi yang memadai dan efisien, agar tidak masalah berulang terus.

Ditambahkan, persoalan sampah sejatinya hal yang sederhana. Untuk itu jangan dibuat menjadi rumit. Kebijakan dan penanganan sampah di DIY saat ini menurut Huda justru rumit dan berisiko tinggi. Karena mengumpulkan sampah satu tempat yang jauh jadi satu dan tidak dimusnahkan. (Awh)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005